



Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

Khorina Farina^{1*}, Sri Opti², Muyassaroh³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Trilogi, Indonesia

E-mail:* khoirina@trilogi.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i1.851>

Info Artikel:

Diterima :
2022-03-22

Diperbaiki :
2022-03-27

Disetujui :
2022-04-01

**Kata Kunci: Pendampingan;
UKM; Laporan Keuangan**

Abstrak; Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dijalankan oleh Program Studi S1 Akuntansi Universitas Trilogi Jakarta. Pada bulan Oktober 2021 Program Studi S1 Akuntansi telah menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan secara virtual kepada pelaku usaha UKM Omah Nara Cileungsi Kidul Kabupaten Bogor yang tergabung dalam komunitas SURI (Strategi UKM Berprestasi). Tujuan pengabdian untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kegiatan pengabdian dilakukan secara rutin dalam rangka penguatan kepada pelaku Usaha Mikro terkait dengan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan yang akuntabel.

Abstract: Community service is one form of the realization of the Tri Dharma of Higher Education which is run by the S1 Accounting Study Program, Trilogi University, Jakarta. In October 2021, The S1 Accounting Study Program has provided assistance in the preparation of virtual financial reports for SME entrepreneurs, Omah Nara, Cileungsi Kidul, Bogor Regency, who are members of the SURI community (Achievable SME Strategy). The purpose of service is to improve knowledge and skills in preparing financial reports based on SAK EMKM. Service activities are carried out routinely in order to strengthen Micro Business actors related to the ability to present accountable financial reports.

**Keywords: Accompaniment;
SMEs; Financial statements**

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah bentuk usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta memiliki peranan penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia (Ilarrahmah & Susanti, 2021; Milatul Izza dan Khoirina Farina, 2021). Kontribusi lain dari sejarah krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia membuktikan bahwa UMKM bisa menjadi katup pengaman sehingga dampak krisis tidak separah yang diduga banyak pihak (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Menurut Hanifati & Leo, (2019) dan Yanti, (2019) Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat potensial dikembangkan dan tidak perlu diragukan lagi. Karena sektor ini terbukti memberikan kontribusi 60,51% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kementerian Koperasi dan UMKM menyatakan, pada tahun 2019 UMKM di Indonesia mencapai 65,46 juta unit atau sebesar 99,99 persen dari pelaku usaha nasional. Sebagian besar pelaku usaha nasional sebanyak 98,67% merupakan pelaku usaha mikro. Bahkan sektor ini telah menyerap 119,56 juta orang tenaga kerja atau sebesar 96,92 persen dari total tenaga kerja di Indonesia dan jumlah tenaga kerja terbanyak yakni sebanyak 89% bekerja pada usaha mikro. Kontribusi UMKM pada tahun 2019 sebesar 60,51 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB), dan sisanya sebanyak 39,49 persen beralah dari usaha besar.

Banyaknya jumlah UMKM tak heran jika memiliki peranan yang cukup besar sehingga penopang pertumbuhan perekonomian negara, termasuk Indonesia (Setyaningsih & Farina, 2021); Wijaya, (2019). Agar potensi UMKM menjadi maksimal, mereka juga perlu didorong dan dimotivasi supaya dapat naik kelas. Demi mewujudkan misi pemerintah naikan kelas UMKM, berbagai pihak mulai dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hingga swasta harus terus berkolaborasi mengeluarkan segala inovasi atau terobosan usaha agar pelaku usaha mikro menjadi naik kelas menjadi usaha kecil dengan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan hasil penjualan per tahun paling banyak Rp 300.000.000. Menurut Rektor Universitas Paramadina Didik J Rachbini ada tiga hal yang mendorong pengusaha-pengusaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Pemerintah pusat, Pemda dan Pemkab yakni pertama memodernisasi usaha termasuk didalamnya menyiapkan sumber daya manusia. Kedua, stabilisasi manajemen. Masalah manajemen pada UKM merupakan permasalahan karena karena banyak pelaku usaha bisnis tidak memiliki karyawan yang terampil dan termasuk keterbatasan teknologi. Ketiga. Modernisasi alat kerja yang menunjang

proses produksi, salah satunya instrument modern keuangan. Untuk menunjang keberhasilan usaha kecil dan menengah yang harus diperhatikan oleh stakeholder pusat maupun daerah yakni dengan memperhatikan manajemen usaha terutama dengan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Dengan laporan keuangan UMKM dapat melangkah ke depan dalam pengembangan usaha dan perolehan tambahan modal kerja.

Salah satu permasalahan yang sering diabaikan oleh pelaku usaha bisnis adalah terkait dengan manajemen keuangan bisnis (Ilarramah & Susanti, 2021; Widiastoeti & Sari, 2020)(Wijaya, 2019), khususnya berhubungan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar dan hal ini juga terjadi pada UKM Omah Nara. UKM Omah Nara bergerak pada bidang usaha dagang dan menerima pesanan jasa jahit seperti totebag dan kerajinan lainnya. beralamat Pondok Damai Jl. Delima Blok D2/21 Rt001/013 Cileungsi Kidul Kabupaten Bogor. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman akuntansi dari pelaku usaha akan menjadi masalah terkait dengan pengelolaan keuangan UMKM (Azlina et al., 2020; Setyaningsih & Farina, 2021; Utarindasari et al., 2021). UKM Omah Nara hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran secara sederhana, belum ada pencatatan terhadap aset yang dimiliki, pencatatan depresiasi atas aset yang dimiliki. Faktor pendidikan yang tidak selaras dan terbatasnya wawasan pengetahuan akan akuntansi bagi pelaku usaha bisnis maka dibutuhkan suatu aktivitas pelatihan dan pendampingan dalam rangka menyusun laporan keuangan yang benar.

Kegiatan pengabdian dengan bentuk pendampingan ini diinisiasi oleh Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trilogi yang secara akademik memiliki tanggung jawab untuk membantu pelaku usaha bisnis dalam pemahaman dan penguatan teknis pengelolaan UMKM dibidang penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai standar yang berlaku. Tujuan kegiatan adalah (1) memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan yang sederhana dengan menggunakan excell. (2) Meningkatkan ketrampilan dalam menyusun laporan keuangan bagi pelaku usaha mikro, (3) memenuhi salah satu kewajiban tridharma perguruan tinggi yang berupa pengabdian masyarakat. Manfaat kegiatan dari pengabdian masyarakat ini membantu UKM untuk menjadi UKM yang sukses dan naik kelas. Membantu UKM untuk secara rutin mencatat transaksi keuangan yang terjadi.

Metode

Aktivitas pengabdian dilakukan pada UKM Omah Nara yang merupakan salah satu dari komunitas SURI. UKM Omah Nara bergerak pada bidang usaha dagang dan juga menerima jasa yakni berupa pesanan jasa jahit seperti totebag dan kerajinan lainnya beralamat Pondok Damai Jl. Delima Blok D2/21 Rt001/013 Cileungsi Kidul Kabupaten Bogor. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melibatkan dosen dan mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Universitas Trilogi. Untuk mengatasi permasalahan dari UKM Omah Nara terkait dengan penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan metode pendekatan pendampingan secara rutin dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana diadakan setiap seminggu sekali setiap hari jum'at secara online via zoom. Metode pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dengan metode pemberian materi beserta melakukan analisis pemecahan masalah yang dihadapi. Pemberian materi dilakukan dengan bentuk ceramah dan tanya jawab interaktif, demonstrasi dan penyelesaian masalah. Berikut adalah metode pelaksanaan pengabdian masyarakat.



Gambar 1 Metode Pengabdian Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini salah satunya adalah kegiatan yang membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Program ini dirancang oleh Program Studi Akuntansi Universitas Trilogi untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan

UKM supaya naik kelas dengan memberikan pelatihan dan pedampingan dalam penyusunan laporan keuangan. Berikut adalah susunan jadwal pelatihan dan pedampingan UKM Omah Nara.

Tabel 1 Jadwal Pelatihan dan Pedampingan UKM Omah Nara

No	Tanggal	Waktu	Tema	Pembicara	Keterangan
1	29/10/2021	14.00-15.00	Pentingnya Laporan Keuangan	Dosen Akuntansi	via zoom
2	05/11/2021	9.00-12.00	Kunjungan ke UKM Omah Nara	Dosen Akuntansi	offline
3	12/11/2021	15.30-16.30	Siklus Akuntansi dan Membuat Akun-Akun	Dosen Akuntansi	via zoom
4	19/11/2021	15.30-16.30	Persamaan Akuntansi	Dosen Akuntansi	via zoom
5	26/11/2021	15.30-16.30	Persamaan Akuntansi	Dosen Akuntansi	via zoom
6	03/12/2021	16.00-17.00	Laporan keuangan	Dosen Akuntansi	via zoom
7	10/12/2021	15.30 -16.30	Harga pokok penjualan, Persediaan	Dosen Akuntansi	via zoom

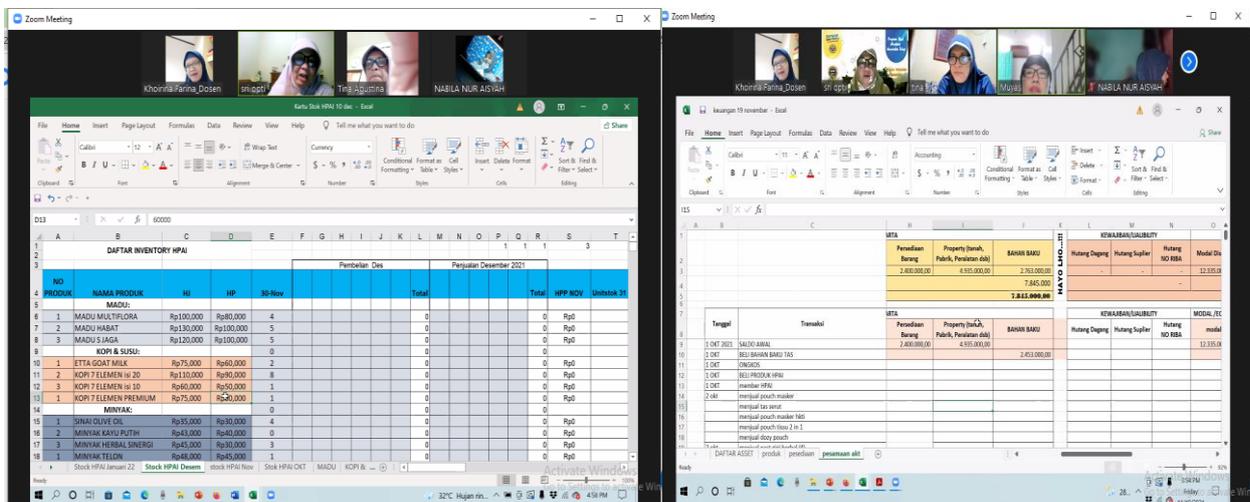
Aktivitas pengabdian disampaikan oleh dosen dari Program Studi Akuntansi berupa pemaparan materi dan pedampingan praktik secara rutin selama satu jam setiap minggu dan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melibatkan mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Universitas Trilogi. Selama pelatihan dan pendampingan ini pelaku usaha atau peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, tanya jawab dengan narasumber dan praktik langsung dalam menyusun laporan keuangan dimulai dari pengumpulan transaksi yang terjadi, membuat akun-akun sampai dapat menyusun laporan keuangan. Output dari pendampingan ini adalah pelaku usaha yakni Pemilik Omah Nara mampu menyusun laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.



Gambar 2 Produk Omah Nara



Gambar 3 Kunjungan dan Observasi Ke Omah Nara



Gambar 4 Persediaan Barang dagangan dan Persamaan Akuntansi Omah Nara

Kesimpulan

Program pendampingan penyusunan laporan keuangan merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan pelaku usaha yakni UKM Omah Nara dalam menyusun laporan keuangan atas usaha bisnisnya yang dari proses pencatatan sampai dengan dapat

menyusun laporan laba rugi, menyusun laporan posisi keuangan dan memiliki catatan atas laporan keuangan. Harapannya dari kelas pedampingan ini menjadi solusi UKM untuk dapat naik kelas dan dapat memperoleh tambahan modal dari dunia perbankan.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Trilogi dan Program Studi Akuntansi Universitas Trilogi yang telah memfasilitasi program pengabdian masyarakat. Dan terima kasih juga kepada Komunitas SURI yang ikut mensukseskan baik secara langsung atau tidak langsung pada aktivitas pengabdian masyarakat.

Referensi

- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 66–71. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.66-71>
- Hanifati, R. S., & Leo, L. (2019). Upaya Meningkatkan Implementasi SAK EMKM melalui Peran Akuntan Berpraktik. *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 127–142. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i2.17002>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Ilarramah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan , Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Milatul Izza dan Khoirina Farina. (2021). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di PD Pasar Jaya Kramat Jati). *Jurnal Lentera Bisnis*, 10(1), 103. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.415>

- Utarindasari, D., Ayu Purnama, & Alvia Prihatini. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Gandoang. *Jurnal Pengabdian Bina Mandiri*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.9>
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak-Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisi, Predeksi Dan Informasi*, 21(1), 1–15.
- Wijaya, K. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 89–100. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.9>
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.